

ABSTRAK

Reva Tanti Nurbaeti (0901360). Penyelenggaraan Pelatihan Keterampilan Shiatsu Dalam Meningkatkan Kemandirian Bagi Tunanetra di PSBN Wyata Guna Bandung

Penelitian ini di latarbelakangi oleh pemberian pendidikan dan pelatihan kepada penyandang tunanetra masih kurang menurut data Depdiknas tahun 2004, hanya 7,5% yang sudah memperoleh pendidikan dan pelatihan. Oleh karena itu di Panti Sosial Bina Netra Wyata Guna Bandung mengadakan pelatihan keterampilan shiatsu dengan upaya peningkatan sumber daya tunanetra dalam pengetahuan, wawasan, keterampilan, sikap mental, tidak bergantung kepada orang lain (mandiri), melalui pelayanan dan rehabilitasi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang: 1) perencanaan program pelatihan keterampilan shiatsu, 2) pelaksanaan program pelatihan keterampilan shiatsu, 3) evaluasi program pelatihan keterampilan shiatsu.

Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif penguatan prosentase. Subjek penelitiannya di Panti Sosial Bina Netra Wyata Guna Bandung diikuti oleh peserta pelatihan yaitu penyandang tuna netra. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, tes, skala sikap, dan observasi.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: 1) Perencanaan program pelatihan disusun secara demokratis berdasarkan kebutuhan peserta pelatihan yang diutamakan adalah pemberian keterampilan shiatsu. 2) Pelaksanaan program pelatihan keterampilan shiatsu dengan menggunakan manajemen yang diterapkan dalam penyelenggaraan pelatihan sudah ada keselarasan materi pembelajaran dengan teori mengenai shiatsu, dan praktek. Proses pembelajaran tersebut diharapkan peserta pelatihan dapat memiliki bekal untuk dapat bekerja dan mandiri sehingga bisa mendukung pencapaian taraf hidup yang lebih baik lagi. 3) Evaluasi program pelatihan shiatsu dengan menggunakan evaluasi input untuk mengetahui sumber daya dan strategi yang sangat mendukung untuk diselenggarakannya program pelatihan ini, evaluasi proses untuk melihat kegiatan pelaksanaan baik mengenai kelancaran proses, kesesuaian dengan rencana baik faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran dilakukan dengan terencana diikuti dan dilakukan oleh pengelola, instruktur, dan supervisor, sedangkan mengenai evaluasi output mengacu terhadap ketercapaian hasil pembelajaran terhadap kemampuan kemandirian menggunakan ranah kognitif (pengetahuan) dengan pengumpul data tes, ranah afektif dengan skala sikap, ranah psikomotor dengan observasi.

Kata Kunci : Pelatihan, Keterampilan Shiatsu, Kemandirian.